BAB I

MEDIA INFORMASI BUKU ILUSTRASI JENIS GAYA BUSANA REMAJA ERA 90-AN

I.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai gaya busana manusia tak akan luput untuk membutuhkannya dikarenakan seiring berjalannya waktu manusia pasti akan berkembang begitu juga dengan gaya busana, Masyarakat pun akan sangat berpengaruh pada model gaya busana pada masanya dan gaya busana akan berbeda karena terpengaruh oleh budaya, kelompok, geografis dan musik. Poppy Dharsono (2010) menjelaskan "busana adalah sebuah kecenderungan pakaian yang sedang digemari pada saat itu dan berlaku dalam jangka waktu tertentu". Pada awalnya gaya busana hanya berupa seperti baju, kemeja, jaket, celana dan lain lain juga hanya dianggap untuk menutupi tubuh dan aurat saja, Arghya Narendhra (2013) menjelaskan "di tahun 1920 di era ini lah masyarakat dunia mulai mengenal gaya berbusana untuk memperindah dirinya dengan aksesoris dan lain lain"(h.119). Di tahun era 1920 ini masyarakat dunia tertuju pada negara Amerika Serikat yang pada saat itu negara Amerika memainkan peran penting pada gaya berbusana tahun 1920. Di masa setelah Perang Dunia I, Amerika sebagai salah satu pusat mode dunia memasuki era makmur yang mempengaruhi gaya busana mereka. Musik *Jazz* dan tarian *glamo*r muncul pada tahun tersebut. Perempuan mendapat kebebasan pada tahun 1920 dan memasuki dunia kerja dalam jumlah besar. Tahun-tahun 1920an juga ditandai dengan maraknya bisnis ilegal, salah satu *cartel* yang terkenal di dunia saat itu adalah Al Copone. Gaya busana gaya *Melindrosa (Flapper)* yang berarti *New Breed* muncul. *Style* penggunaan *make-up* yang berlebihan, berdandan *glamor*, minum alkohol, mengendarai mobil, dan merokok menjadi hal yang mendampingi gaya berbusana glamor

seperti ini. Bukan hanya itu, gaya berbusana tahun 1920 juga menunjukkan adanya milenia baru setelah sebelumnya gaya berbusana lebih condong pada zaman Victoria. Di era 1930 atau sering disebut era *calca comprida* gaya busana di era ini dipengaruhi oleh Ekonomi Amerika Serikat yang sedang mengalami depresi. Gaya berbusana pun mangalami perubahan menjadi lebih *casual*, dan tidak *glamor* layaknya pada masa 1920 atau pada dekade sebelumnya. Baju yang lebih longgar dari bahan kain tebal dan tertutup menjadi pilihan. Di tahun 1940 atau di sebut era "*war and working"* class Adanya WW II atau Perang Dunia ke-2 menyebabkan terpengaruhnya gaya busana dunia. Pabrik-pabrik baju digunakan untuk sarana pembuatan senjata. Bahan pembuatan kain *wool* digunakan untuk mendanai perang, sehingga munculah produk-produk sintetis seperti *stocking* dan pakaian dalam yang terbuat dari *nilon*, Nuansa baju juga dibuat bewarna hitam dan nuansa *Navy* dengan warna coklat dan hijau kehitaman. Pakaian yang digunakan kebanyakan merupakan pakaian yang fleksibel digunakan dan mayoritas mengkombinasikan dengan pakaian di era 1930-an. hal ini dikarenakan kebanyakan pabrik pembuat tekstil digunakan untuk pembuatan perlengkapan perang. Selain itu, yang menjadi tren gaya busana pada tahun 1940 adalah ikat kepala penutup rambut untuk kalangan pekerja wanita. Di tahun 1950 terjadi menjadi 2 masa yaitu masa *new look* dan *pin up*. Baju-baju dibuat dengan kain *nilon*, *orlon* dan *dracon.* Gaya busana pada tahun ini lebih merujuk pada citra yang lebih segar namun tidak terlihat mewah pada tahun 1920, Pendekatan gaya busana pada remaja putri pun mulai diperkenal pada era ini sehingga gaya busana remaja bersaing dengan gaya busana dewasa. Gaya berbusana populer pada era ini adalah adalah perpaduan yang sangat khas antara penggunaan spandek, kaos ketat panjang dan topi lebar. Selain gaya berbusana *new look* tahun 1950 juga dihiasi dengan berkembangnya pakaian yang lebih *urban* namun tetap modis. Dipengaruhi oleh lagu-lagu Elvis Presley yang bernuansa *Rock and Roll* dan juga gaya berbusana Merlyn Monroe. Gaya *urban* dan *pop culture* ini

dikenal dengan sebutan *Pin Up*. Gaya busana *Pin Up* lebih cenderung ringan dan semi terbuka. Di era 1960-an mempunyai juga 3 masa terkenal dalam gaya busana yaitu *Futurismo* era ini adalah era "Masa Depan" yang lebih dikenal dengan istilah *Futurismo* di dunia busana. Mode gaya busana juga berubah dengan pengaruh invasi teknologi. Gaya busana tahun 1960-an di dominasi busana minimalis dengan motif garis atau bintik yang mengesankan modernitas dan arti teknologi tinggi pada zamannya ada juga era *Camiseta* Tahun 1960 juga dihiasi dengan sering munculnya gerakan-gerakan pemuda yang menentang pemerintah. Budaya memakai celana jin dan kaos oblong pertama kali populer pada tahun-tahun ini. *Camiseta* sendiri berarti Kaos dalam bahasa Spanyol. Ada pula era *hippie* di tahun 1960-an, kaum *Hippie* terpengaruh gaya berbusana *Bohemian Style* pada tahun 1950an. Kaum *Hippie* identik dengan pakaian longgar yang menunjukkan kedekatan mereka dengan alam. Masuk ke tahun 1970 disini dikenal dengan sebutan era *disco*. Tahun 1970an terkenal dengan budaya musik *disco*, gaya berbusana yang mencirikan budaya *disco* berkembang pesat. Sekali lagi, tahun-tahun ini didominasi oleh anak-anak muda. Gaya berbusana ditunjukkan dengan penggunaan celana pendek ketat/ *hot pant*, sepatu beralas rata dan tentunya celana komprang. Salah satu artis yang mempopulerkan gaya busana ini terkenal adalah John Travolta dengan celana komprangnya, juga rambut ditarik ke belakang. Di tahun ini juga gaya busana *punk* turut menghiasi, gaya berbusana *Punk* berasal dari Inggris yang kemudian menyebar di Amerika Serikat dan Dunia. Awal mula budaya *Punk* diramaikan dengan munculnya grup band beraliran *Punk* bernama *Sex Pistols* dengan lagunya yang populer pada saat itu yaitu *"God Save The Queen".* Kaum *urban* yang menentang kondisi politik identik dengan sebutan kaum *punk*, *punk* merupakan budaya *subculture* yang secara terbuka menentang politik kotor, menerapkan kehidupan mandiri, lugas dan kebebasan. Masuk ke tahun 1980-an disebut dengan era *new wave*, kaos dan celana jin menjadi begitu populer dikalangan remaja. Pada masa ini lagi musik menjadi bagian penting dari gaya berbusana

urban pada tahun 1980an awal. Masih dipengaruhi oleh budaya *Punk, New Wave* menawarkan gaya berbusana yang lebih diterima khalayak umum ketimbang *Punk.* Pengaruh televisi dan film yang lebih mudah terjangkau menyebabkan budaya ditahun 1980 lebih cepat tersebar. Pengaruh musik dari Inggris masih mendominasi, semacam *Elastica* dan grup beraliran *Britpop* lain. Di era ini juga ada yang disebut era gaya busana *Yuppie*, berkembangnya teknologi juga menyebabkan perubahan *lifestyle*. Kalkulator, saku dan jam digital sudah mulai banyak digunakan yang merembet pada kegiatan dunia kerja yang semakin tegas dan profesional. Kalangan pekerja tidak lagi bergelut dengan mesin sebagai buruh, banyak kelas pekerja yang bekerja di dalam ruangan dengan perangkat elektronik di hadapan mereka. Para kelas pekerja juga tidak hanya melulu kaum pria, wanita pun mulai menapaki dunia karier sehingga julukan wanita karir dan mandiri mulai dikenal dunia. Tata busana akhir tahun 1980an akibat merebaknya kalangan pekerja kantoran ini disebut *Yuppie*. Singkatan dari *"young urban professional"* atau *"young upwardly mobile professional"*. Gaya berbusana *Yuppie* dikenal dengan pakaian-pakaian kantoran yang rapi dengan aksen minimalis. Tak terkecuali perempuan yang mulai menggunakan jas dipadu dengan rok atau celana panjang dari kain. Masuk ke tahun 1990-an Musik *Grunge* menjadi simbol gaya busana tahun 1990an. Meskipun begitu, tahun 1990 dikenal sebagai tahun terburuk dalam sejarah gaya busana dunia atau dikenal dengan sebutan *"The decade fashion has forgotten." Style Grunge* ini mirip gaya *Punk* namun tidak begitu radikal. Celana *jeans,* kaos, dan perpaduan dengan baju bermotif kotak-kotak lebar menjadi ciri identik gaya berbusana masa ini, selain itu tentu saja rambut gondrong dan berantakan sebagai pelengkap. Di era ini sering disebut dengan era gaya busana "*mix up"* dengan *blue jeans, denim jackets in acid wash, baby doll dresses*, kaos kedodoran, pakaian olah raga, pakaian basket, pakaian *baseball, sweatshirt* and *sweater* dengan perpaduan sepatu *sneakers* and *keds*. Menurut Ilmi Putri (2014) gaya busana tahun 1960-an dan 1970-an juga berkembang

lagi di tahun 1990-an dengan pakaian *floral* dan gaya *hippie.* Tren tahun 1990an lebih pada mengkombinasikan gaya busana tahun 1960-1980. Namun demikian pada tahun 1990an banyak sekali pengulangan dari gaya busana era sebelumnya. Celana jin dan pakaian longgar yang dimasukkan menjadi simbol umum berbusana.

Begitupun juga di Indonesia sebagai negara yang turut mengikuti perkembangan gaya busana dunia para masyarakat Indonesia selalu menerapkan gaya berbusana negara wilayah barat terhadap pakaian non formal atau formal, terutama pada remaja yang selalu *trendy* dalam berbusana mereka kadang mengkombinasikan gaya asli mereka dengan gaya busana barat. Remaja Indonesia pun terbilang kreatif dalam memadukan busana yang mereka terapkan dan dimata remaja apabila terlambat mengikuti gaya busana disebut sebagai *kuper*. Bahwa ketika suatu gaya berlalu maka bisa dikatakan ketinggalan jaman alias tidak gaul (Malcolm Barnard, 2004). Maka seolah mau tak mau para remaja di Indonesia pasti harus mengikuti gaya busana yang *trend* pada masanya. Karena juga dalam gaya berpakaian, remaja dapat memberikan aspirasi yang ingin mereka ungkapkan atau mengidentifikasi dirinya sendiri sebagai suatu kelompok. Begitu suatu masyarakat berkembang, gaya busana pun akan turut berkembang . Dan gaya busana biasanya mengkomunikasikan atau memiliki kekuatan yang di ketahui secara umum. Dari sini ada beberapa hal yang bisa di pahami. misalnya orang yang mengenakan potongan rambut cepak, kacamata besar, *jeans levi's*, baju polos atau bergaris dan sepatu *boot* berhak tinggi *Doctor Martin* menunjukan orang itu adalah anggota *skinhead*. Kata Malcolm, dalam hal ini seorang individu awalnya bukanlah *skinhead* tapi pakaian mereka itulah yang membentuk dirinya sebagai *skinhead*.

Iga Rosalina (2008) menjelaskan Bandung selaku kota yang disebut-sebut menurut para masyarakatnya kreatif dan mempunyai potensi yang sangat besar dalam industri sandang dengan dimudahkanya media informasi tentang

gaya busana luar yang didapat oleh masyarakat mulai dari televise, koran, majalah dan lainya masyarakat pun terutama pada remaja dapat menelaah dan menerapkan gaya busana ke gaya busana mereka, fenomena yang terjadi dalam dunia gaya busana di Bandung terdapat bahwa masyarakat terutama pada remaja mempunyai daya kreatif untuk memadukan dan mengkombinasikan antara gaya busana luar dengan asal mula gaya busana mereka. Hanya saja para pengusaha di industri pakaian anak muda terbilang terlalu berseragam dan tidak mencoba hal-hal yang yang baru dalam model gaya busana yang mereka jual, juga tidak menyadari bahwa perkembangan gaya busana itu sebenarnya mengalami pengulangan dari gaya busana yang dahulu. Sangat disayangkan para pelaku industri kurang menyadari hal itu, padahal apabila mereka menyadari dan mengetahui akan hal pengulangan gaya busana mereka mendapatkan referensi agar menjadi ilmu untuk memajukan usaha yang mereka jalankan.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasikan bahwa identifikasi masalah sebagai berikut :

- Para pelaku industri tidak peka akan hal pengulangan gaya busana
- Para pelaku industri kurang menyadari bahwa di era 90-an gaya busana banyak terjadi pengulangan gaya busana tahun sebelumya.
- Pengusaha di Bandung kurang mengetahui jenis-jenis gaya busana.
- Industri pakaian di Bandung kurang beragam.

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan informasi kepada para pelaku pengusaha agar mereka mengetahui bahwa beragamnya jenis gaya busana dari tahun ke tahun. Dan dengan mengetahui dapat menjadi referensi dalam usaha mereka.

I.4 Batasan Masalah

Dengan terpaparnya masalah yang terjadi maka batasan masalah melingkupi para pengusaha bidang sandang di wilayah Kota Bandung berkisaran 35-60 tahun dikarena dimasa itu mereka terbilang sangat berpotensi dalam menggeluti dunia usaha.

I.5 Tujuan Penelitian

- Memberikan informasi tentang gaya busana yang mudah dipahami
- Memberikan referensi untuk para pengusaha di bidang sandang.
- Memberikan referensi untuk para masyarakat di bidang gaya busana
- Menyadarkan masyarakat bahwa gaya busana masa sekarang kadang terdapat dari tren gaya busana masa lalu.

I.6 Manfaat Penelitian

- Memberikan referensi tren gaya busana untuk para pengusaha di bidang gaya busana
- Dapat mengetahui asal mula gaya busana
- Dapat mengetahui jenis-jenis gaya busana dulu.
- Mengetahui beberapa perintis yang memperkenalkan gaya busana ciri khas mereka.
- Mendapat ilmu tentang gaya busana